

Opini publik terkait agenda reformasi kerja di Jepang equal pay for equal work = Public opinion in related to Japanese work reform equal pay for equal work

Annisa Wanda Larasaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454954&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat tema program kerja di bawah pemerintahan Abe yang terkait dengan ketenagakerjaan di Jepang dan berfokus pada opini publik terhadap agenda reformasi pola kerja work style reform yang tertera dalam Strategi Revitalisasi Jepang dan sudah direvisi di tahun 2014. Reformasi pola kerja ini merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan isu-isu ketenagakerjaan seperti praktik jam kerja yang panjang long working hours, perbaikan perlakuan yang irasional terhadap pekerja kontrak, dan kesejahteraan buruh. Prinsip "Upah yang sama atas pekerjaan yang sama" atau Equal Pay for Equal Work ini diperkenalkan oleh Perdana Menteri Shinzo Abe dengan tujuan untuk menyetarakan upah antara pekerja tetap dan kontrak yang memiliki keahlian yang sama sehingga perbedaan perlakuan terhadap kedua pekerja ini dapat diminimalisasi. Data didapat dari kuesioner yang diberikan kepada pekerja Jepang baik pekerja tetap maupun kontrak. Dari 11 koresponden yang terdiri dari 9 pekerja tetap dan 2 pekerja kontrak, 7 orang di antaranya mendukung agenda ini baik yang mendukung penuh maupun yang mendukung dengan kondisi tertentu sedangkan 4 orang lainnya menyatakan keberatan. Agenda ini mungkin tepat sebagai solusi bagi pekerja kontrak yang menerima upah rendah, namun di sisi lain ini dapat memicu isu baru seperti menurunnya motivasi pekerja tetap karena dengan penyetaraan upah maka status pekerjaan menjadi tidak berarti.

<hr />

ABSTRACT

This study explores Japanese Prime Minister Shinzo Abe's working program about Japanese employment and focuses on public opinion in related to work style reform agenda which included on Japanese Revitalization Strategy and it has been revised in year 2014. Work style reform is one of the solution that might possibly be able to solve certain employment issues such as long working hours, irrational treatment toward non regular workers, and labor welfare. Equal Pay for Equal Work is introduced by Shinzo Abe with the purpose of equalizing wages between regular and non regular workers that have the same extent level of skill thus the disparity of treatment toward both workers can be minimized. Data is derived from questionnaire which was given to Japanese workers, both regulars and non regulars. From total 11 correspondents, 7 persons claimed that they agree and support this agenda both fully support and support with certain conditions while other 4 persons claimed that they issued an objection. This agenda might be the right solution to help non regular workers with the low wages but in other hand it can also trigger a new issue such as declining motivation of regular workers since equalizing wages can lead working status to be meaningless.